

ABSTRAKS

Akhmad Fauzi (B03207016), Bimbingan Konseling Islam dengan Eksistensial Humanistik dalam Menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto

Kata Kunci: Bimbingan Konseling Islam, Eksistensial Humanistik, Sikap Apatitis

Fokus penelitian adalah (1) Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan seorang karyawan bersikap apatis? (2) Bagaimana proses Bimbingan Konseling Islam dengan Eksistensial Humanistik dalam Menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto? (3) Bagaimana hasil akhir dari Bimbingan Konseling Islam dengan pendekatan Eksistensial Humanistik dalam menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto? Dengan tujuan (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan sikap apatis. (2) Untuk mengetahui bagaimana proses dari Bimbingan Konseling Islam dengan Eksistensial Humanistik dalam Menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto? (3) Untuk mengetahui bagaimana proses dari Bimbingan Konseling Islam dengan Eksistensial Humanistik dalam Menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto?

Dalam mengungkap permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan model komparatif. Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang ada di Desa Kertosari Mojokerto. Adapun proses observasi, wawancara, dan dokumentasi melibatkan beberapa pihak diantaranya : kepala desa untuk perijinan penelitian, rekan kerja konseli, atasan atau bos konseli dan teman kos konseli dan konseli sendiri.

Dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan sikap apatis yaitu takut, konflik (pertentangan batin), marah, sedih dan gelisah. Untuk proses Bimbingan Konseling Islam yang terjadi menggunakan Eksistensial Humanistik, dengan menggunakan konsep teori yaitu memberikan kesadaran diri, memberikan klien kebebasan dan tanggung jawab, kebutuhan akan orang lain. Dalam terapi ini diharapkan klien tidak lagi mengulangi kesalahan atas sikap klien dan menjadi sadar akan tanggung jawab klien. Hasil dari Bimbingan Konseling Islam dengan Eksistensial Humanistik dalam Menangani sikap apatis terhadap pekerjaan di Desa Kertosari Mojokerto dapat dikatakan 75 % berhasil karena ada perubahan perilaku yang semula *maladaptive* menjadi *adaptive* pada diri klien setelah mendapat Bimbingan Konseling Islam yang diberikan oleh konselor.